DAFTAR PUSTAKA

1. Sari, R. W., 2008, **"Bahaya Makanan Cepat Saji",** O2, Yogyakarta, Hlm. 62-63.

2. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2012 Tentang Bahan Tambahan Pangan.

3. Arifin, Z., Murdiati., Dkk., 2005, **"Deteksi Formalin dalam Ayam Broiler di Pasaran"**, Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner, Jakarta, Hlm. 1034-1040.

4. Heruwati, E., Murtini, J., Dkk., 2004, **"Riset Keamanan Pangan Produk Perikanan",** http://www.apsordkp.com/filesRISETKEAMANAN_PANGAN PRODUK_PERIKANAN.pdf, Online, Hlm. 30-39. (Diakses 27 Juli 2016 jam 20.00 WIB).

5. Purawisastra, S., 2011, **"Penyerapan Formalin oleh Beberapa Jenis Bahan Makanan serta Penghilangannya melalui Perendaman dalam Air Panas"**, Jurnal Peneliti Pusat Teknologi Terapan Kesehatan dan Epidemiologi Klinik 34(1):63-74, PGM, Litbang, Hlm. 63-74.

6. Cahyadi, W., 2009, **"Analisis dan Aspek Kesehatan Bahan Tambahan Pangan"**, Bumi Aksara, Jakarta, Hlm. 4-7, 9-15.

7. Sarifudin, A., 2008, **"Santap Ikan Berformalin, 11 PNS Keracunan"**.News: Okezone http://news.okezone.com/red/2008/09/15/1/146 100/santap-ikan-berformalin-11-ons-keracunan
(Diakses 28 Juli 2016 jam 20.00 WIB).

8. Ronalyw, 2013, **"Ikan Teri Berformalin Penyebab Keracunan",** Makasar, Berita Kota, http://beritakotamakassar.com/Arsip/Index.php?option=com_ content&view=article&id=8412:-ikan-teri-berformalin-penyebab-keracunan.
(Diakses 27 Juli 2016 jam 14.00 WIB).

9. Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2013 Tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan tahun 2010-2014.

10. Junianto, 2003, **"Teknik Penanganan Daging"**, Penebar Swadaya, Yogyakarta, Hlm. 13-21.

11. Soeparno, 1992, **"Ilmu dan Teknologi Daging",** UGM Press, Yogyakarta, Hlm. 27-29.

12. Budiarti, A., Supriyanti, Dkk., 2009, **"Pengaruh Perendaman dalam Air Hangat Terhadap Kandungan Formalin pada Mie Basah dari Tiga Produsen yang Dijual di Pasar Johar Semarang"**, Jurnal Ilmu Farmasi dan Farmasi Klinik Volume 6, Nomor 1, Universitas Wahid Hasyim, Semarang.

13. Fitriyah, F., 2012, **"Pengaruh Perendaman Air Perasan Buah Belimbing Wuluh (*Averrhoa bilimbi* L) terhadap Penurunan Kadar Formalin pada Ikan Nila (*Oreochromis niloticus* L) Berformalin dan Analisis Kadar Proteinnya",** FMIPA Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta.

14. Wikanta, W., Abdurrajak., Dkk., 2011, **"Pengaruh Penambahan Belimbing Wuluh (*Averrhoa Bilimbi* L) dan Perebusan terhadap Kadar Residu Formalin dan Profil Udang Putih (*Letapenaeus Vennamei*) Berformalin serta Pemanfaatannya sebagai Sumber Pendidikan Gizi dan Kemanan Pangan pada Masyarakat",** Semiar Nasional VIII Pendidikan Biologi, FKIP UNS, Semarang.

15. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2004 Tentang Keamanan, Mutu, dan Gizi Pangan.

16. SNI 01-0222-1995 tentang Bahan Tambahan Makanan, http://sertifikasibbia.com/upload/btm.pdf (Diakses 28 Juli 2016 jam 20.00 WIB).

17. Wisnu, C., 2006, **"Bahan Tambahan Pangan"**, Bumi Aksara, Jakarta, Hlm. 15-19, 36-38.

18. Winarno, F. G., 2004, **"Keamanan Pangan"**, Mbrio Press, Bogor, Hlm. 13-15.

19. Deptan, 2007, **"Formalin dan Masalahnya",** Warta Penelitian dan Pengembangan Pertania volume 29, nomor 5, http://pusttaka.litbang.deptan.go.id/publikasi/wr295074.pdf (Diakses 28 Juli 2016 jam 21.00 WIB).

20. Astawan, M. W., dan M. Astawan, 1998, **"Teknologi Pengolahan Pangan Hewani Tepat Guna"**, Akademik Press, Jakarta, Hlm. 25-30.

21. Forrest, J. C., E. B. Aberle., Dkk., 1975, **"Principples of Meat Science"**, W. H Freeman and Company, San Fransisco, p. 10-17.

22. Nadeau, O. W dan Carlson, 2007, **"Protocol: Protein Interaction Captured by Chemical Cross-linking: One-step Cross-linking with formaldehyde",** Cold Spiring Harbor Laboratory Press, New York, p. 2-4.

23. Orwa, dkk, 2009, **"Averrhoa bilimbi L Agroforestry Database 4.0",** http://www.worldagroforestry.org/treedb/AFTPDFS/Averrhoa_bilimbi.PDF, Hlm. 1-5. **(**Diakses 13 Agustus 2016 jam 19.00 WIB).

24. Day, R. A dan A. L. Underwood., 2002, **"Analisis Kimia Kuantitatif"**, Edisi ke VI, Erlangga, Jakarta, Hlm. 394, 396-404.

25. Notoatmodjo, S., 2010, **"Metode Penelitian Kesehatan",** PT Rineke Cipta, Jakarta, Hlm. 23-39.

26. Sugiyono, 2010, **"Metode Penelitian Pendidikan",** Alfabeta, Bandung, Hlm. 32-37.

27. Depkes, R.I., 1979, **"Farmakope Indonesia",** Edisi ke III, Departemen Kesehatan RI, Jakarta, Hlm. 58, 648, 650, 653, 675, 743-744, 748.

28. Herlich, K.., 1990, **"Official Methods Of Analysis"**, 15th edition, AOAC, Virginia, p. 934.

29. Depkes, R.I., 1995, **"Farmakope Indonesia",** Edisi ke IV, Departemen Kesehatan RI, Jakarta, Hlm. 1066, 1176.

30. Sukesi, 2006, **"Cara Baru Kurangi Kadar Formalin",** Kimia ITS, Hlm. 17, http://www.its.ac.id (Diakses 13 Agustus 2016 jam 15.00 WIB).

31. Morton, J. F., and Miami, F. L., 1987, **"Fruits of Warm Climates; Bilimbi",** http//www.hort.purdue.edu/newcrop/morton/bilimbi.html (Diakses 14 Agustus 2016 jam 21.00 WIB)

32. Wilson, K., and K. H., Goulding, 1989, **"Principles and Techniques of Practical Biochemistry",** Ricahard Clay Ltd, Britain, p. 300-351.

33. Riawan, S., 1990, **"Kimia Organik",** Edisi ke I, Binarupa Aksara, Jakarta, Hlm. 39-55.

34. Fessenden., dan Fessenden, 1986, **"Kimia Organik"**, Terjemahan oleh Aloysius Handyana Pudjaatmaka, Erlangga, Jakarta, Hlm. 357-370.

35. Kiernan, J, A., 2000, **"Formaldehyde, Formalin, Paraformaldehyde, and Glutaraldehyde; What They Are And What They Do, Microscopy Today 00-1",** (Online), http://publish.uwo.ca/~jkiernan/formglut.htm, p. 8-12. (Diakses 20 Februari 2017 jam 10.00 WIB).

36. Rico, A., 2011, **"Pengaruh Perendaman dengan Air Mendidih dan Dingin terhadap Penurunan Kadar Formalin dalam Ayam Kemasan yang Dijual di Beberapa Supermarket Kota Medan",** Skripsi Jurusan Farmasi FMIPA USU, Medan, Hlm. 17-25.

37. WHO, 1992, **"Validation of Analytical Procedures Use in the Examination of Pharmaceutical Materials".** WHO Tecnical Report Series, No. 823, p. 117.

38. Wilbraham, A, C., dan M, B, Matta, 1992, **"Pengantar Kimia Organik dan Haysati"**, Penerbit ITB, Bandung, Hlm. 43-51.

LAMPIRAN 1

PERHITUNGAN PEMBAKUAN NATRIUM HIDROKSIDA 1N

Tabel 5.3
Perhitungan Pembakuan Natrium Hidroksida 1N

No	Berat Asam Oksalat (mg)	Volume NaOH (mL)
1.	300	5,1
2.	300	5,0
3.	300	5,0

Normalitas NaOH = $\frac{Berat\ As.Oksalat\ (mg)}{Vol.NaOH\ (mL)\ X\ BE\ As.Oksalat}$

BE Asam Oksalat = 63

$N_1 = \frac{300\ mg}{5{,}1\ mL\ x\ 63} = 0{,}9337$ N

$N_2 = \frac{300\ mg}{5{,}0\ mL\ x\ 63} = 0{,}9523$ N

$N_3 = \frac{300\ mg}{5{,}0\ mL\ x\ 63} = 0{,}9523$ N

Normalitas Rata-rata NaOH adalah 0,9523N

LAMPIRAN 2

PERHITUNGAN PEMBAKUAN ASAM KLORIDA 1N

Tabel 5.4
Perhitungan Pembakuan Asam Klorida 1N

No	Berat Na. karbonat anhidrat (mg)	Volume NaOH (mL)
1.	160	3,0
2.	160	2,9
3.	160	2,8

Normalitas HCl = $\frac{Berat\ Na.karbonat\ anhidrat\ (mg)}{Vol.HCl\ (mL) X\ BE\ Na.karobonat\ anhidrat}$

BE Na.karbonat anhidrat = 52,99

$N_1 = \frac{160mg}{3{,}0mL\ x\ 52{,}99} = 1{,}0064N$ $N_2 = \frac{160mg}{2{,}9mL\ x\ 52{,}99} = 1{,}0411N$

$N_3 = \frac{160\ mg}{2{,}8mL\ x\ 52{,}99} = 1{,}0783N$

Normalitas HCl rata-rata adalah 1,0237N

LAMPIRAN 3

PERHITUNGAN PENETAPAN KADAR LARUTAN FORMALIN SECARA TITRASI ASAM-BASA

Tabel 5.5
Perhitungan Penetapan Kadar Larutan Formalin Secara Titrasi Asam-Basa

No	Berat Formalin (mg)	Volume NaOH (mL)	Volume HCl (mL)	Kadar Formalin(%)
1.	1503	25	4.9	34,9773
2.	1502	25	4,7	35,4099
3.	1503	25	4,8	35,1818

Kadar = $\frac{|Vt-Vb| x\ Normalitas\ HCl\ x\ BE\ Formalin}{Berat\ Larutan\ Formalin}$ x 100%

Keterangan : Vt = Volume HCl (mL)

Vb = Volume Blanko = 22 mL

Normalitas HCl = 1,02375N

BE formalin = 30,03

$K_1 = \frac{|4{,}9\ mL-22\ mL|\ x\ 1{,}02375N\ x\ 30{,}03}{1503mg}$ x 100% = 34,9773%

$K_2 = \frac{|4{,}7\ mL-22\ mL|\ x\ 1{,}02375N\ x\ 30{,}03}{1502mg}$ x 100% = 35,4099%

$K_3 = \frac{|4{,}8\ mL-22\ mL|\ x\ 1{,}02375N\ x\ 30{,}03}{1503mg}$ x 100% = 35,1818%

Kadar larutan formalin adalah kadar rata-rata 35,29585%.

LAMPIRAN 4

PERHITUNGAN PEMBUATAN LARUTAN INDUK BAKU 1 (LIB 1)

Kadar larutan formalin yang diperoleh yaitu 35,29585%

Larutan formalin 35,29585% = $\frac{35,29585}{100\ mL}$ x 10^6 µg = 35,29585 x 10^4 µg/mL

Untuk pembuatan larutan formalin formalin 1000 µg/mL

$$V_1 \times C_1 = V_2 \times C_2$$

$$V_1 \times 35,29585 \times 10^4\ \mu g/mL = 1000\ mL \times 1000\ \mu g/mL$$

$$V_1 = \frac{1000\ mL \times 1000\ \mu g/mL}{35,29585 \times 104\ \mu g/mL} = 2,8331\ mL$$

Berat formalin yang ditimbang = V_1 x BJ Formalin

= 2,8331 mL x 1,08 g/mL

= 3,05 g

LAMPIRAN 5

DATA PANJANG GELOMBANG MAKSIMUM LARUTAN FORMALIN

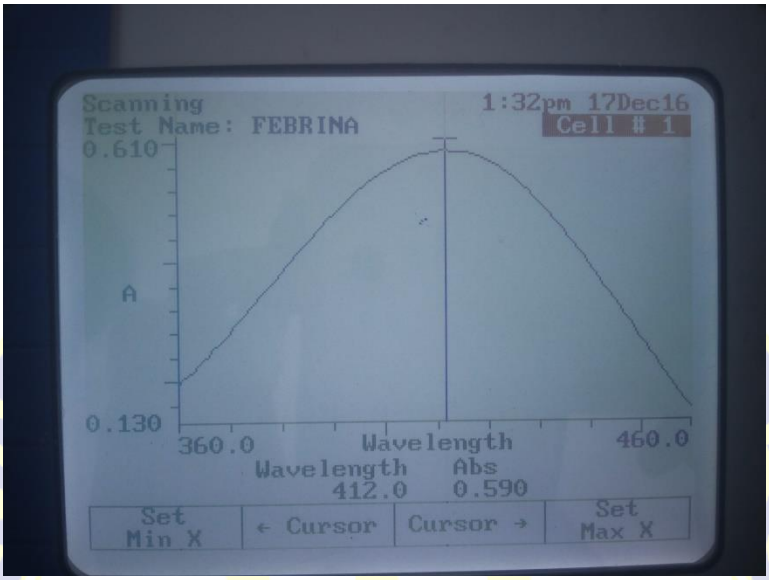

Gambar 5.2. Panjang gelombang maksimum larutan formalin

LAMPIRAN 6

DATA PENGUKURAN WAKTU KERJA LARUTAN FORMALIN

Tabel 5.6
Data Pengukuran Waktu Kerja Larutan Formalin

No.	Menit Ke-	Absorbansi
1.	3	0,587
2.	4	0,587
3.	5	0,587
4.	6	0,587
5.	7	0,587
6.	8	0,587
7.	9	0,586
8.	10	0,586
9.	11	0,586
10.	12	0,587
11.	13	0,587
12.	14	0,587
13.	15	0,587
14.	16	0,587
15.	17	0,589
16.	18	0,590
17.	19	0,589
18.	20	0,589

Keterangan :

Operating time larutan formalin dengan pereaksi Nash diperoleh pada menit ke-3 sampai menit ke-8.

LAMPIRAN 7

DATA KURVA KALIBRASI LARUTAN FORMALIN PADA PANJANG GELOMBANG 412 nm

Tabel 5.7
Data Kurva Kalibrasi Larutan Formalin pada Panjang Gelombang 412 nm

No.	Konsentrasi (µg/mL)	Absorbansi
1.	0,0	0,000
2.	1,0	0,289
3.	1,5	0,429
4.	2,0	0,568
5.	2,5	0,722
6.	3,0	0,878

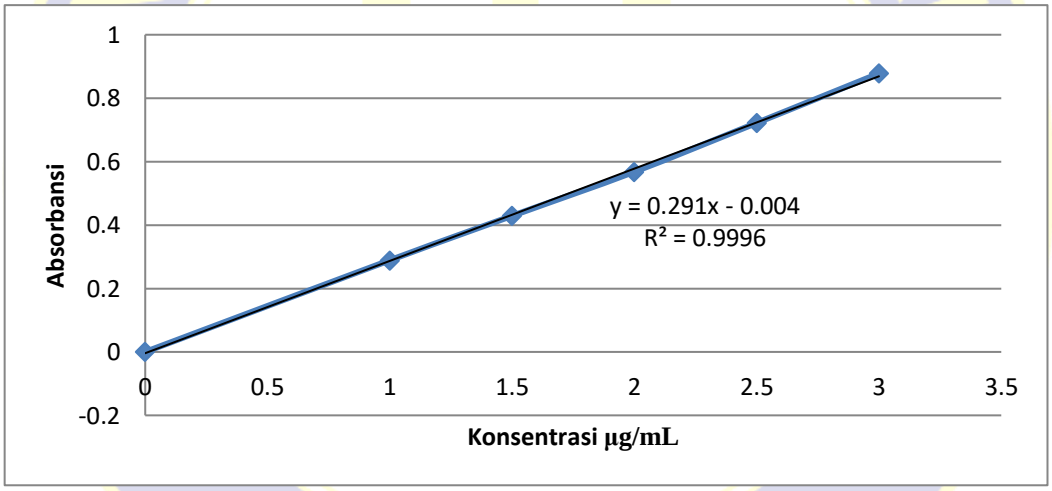

Gambar 5.3. Kurva kalibrasi formalin pada panjang gelombang 412 nm.

LAMPIRAN 8

HASIL PEMERIKSAAN KUALITATIF FORMALIN PADA SAMPEL YANG ADA DI PASAR

Gambar 5.4 Hasil pemeriksaan kualitatif formalin pada sampel yang ada di pasar

LAMPIRAN 9

CONTOH PERHITUNGAN KADAR FORMALIN DALAM SAMPEL

Berat sampel yang ditimbang = 50 gram

Serapan = 0,474

Persamaan regresi = y = 0,291x – 0,004

Kadar formalin (x) = 0,474 = 0,291x – 0,004

$$x = \frac{0,474+0,004}{0,291} = 1,6426 \text{ ppm}$$

Rumus Perhitungan Kadar Formalin : $K = \frac{X \; x \; V \; x \; Fp}{BS}$

Dimana K : kadar total formalin dalam sampel (ppm)

X : kadar formalin sesudah pengenceran

V : Volume sampel (mL)

Fp : Faktor Pengenceran

BS : Berat Sampel

Kadar total formalin = $\frac{1,6426 \; x \; 250 \; x \; 5}{50}$ = 41,0653 µg/g

Kadar formalin pada sampel yang lain dapat dihitung dengan cara yang sama seperti contoh diatas.

LAMPIRAN 10

ANALISIS DATA STATISTIK UNTUK MENGHITUNG KADAR FORMALIN DALAM DESTILAT SEBELUM DAN SESUDAH PERLAKUAN

Tabel 5.8

Analisis Data Statistik Untuk Menghitung Kadar Formalin Dalam Destilat Sebelum dan Sesudah Perlakuan

Kontrol	Pencucian 0%	Pencucian 60%	Pencucian 80%	Pencucian 100%
-1,7747	1,3751	-1,7321	0,1816	-1,6218
0,0887	0,5702	0,0000	-1,8157	1,8245
1,6860	-1,9453	1,7321	1,6341	-0,2027
	Perendaman 0%	Perendaman 60%	Perendaman 80%	Perendaman 100%
	-1,9718	1,7566	0,0000	0,0000
	0,6959	-0,0502	-1,7321	1,7321
	1,2759	-1,7064	1,7321	-1,7321
	Perebusan 0%	Perebusan 60%	Perebusan 80%	Perebusan 100%
	-1,7321	1,1547	-0,3780	1,7321
	0,0000	-2,3094	-1,5119	0,0000
	1,7321	-0,5774	1,8898	-1,7321

Keterangan **:** Semua data diterima karena nilai $t_{hitung} < t_{tabel.}$

Pada interval kepercayaan 95% dengan nilai α = 0,05, dk = 2, diperoleh nilai t_{tabel} = 4,3027. Data diterima jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$. Peneliti menghitung nilai t_{hitung} dengan menggunakan Ms. Excel dengan rumus sebagai berikut :

$$T_{hitung} = \frac{Xi - \bar{x}}{SD/\sqrt{n}}$$

LAMPIRAN 11
HASIL ANALISA KADAR FORMALIN DALAM SAMPEL DAN PERSENTASE PENURUNAN KADAR FORMALIN

Table 5.9
Hasil Analisa Kadar Formalin dalam Sampel dan Persentase Penurunan Kadar Formalin

Pencucian 0%	Kons	Kadar	Penurunan	Perendaman 0%	Kons	Kadar	Penurunan	Perebusan 0%	Kons	Kadar	Penurunan
0,474	1,6426	41,0653	42,2985%	0,379	1,3162	32,9038	48,8827	0,204	0,7148	17,8694	74,8603
0,466	1,6151	40,3780		0,403	1,3986	34,9656		0,206	0,7216	18,0412	
0,494	1,7113	42,7835		0,487	1,6873	42,1821		0,208	0,7285	18,2131	
Rata-rata		41,40893		Rata-rata		36,6838		Rata-rata		18,0412	
Pencucian 60%	Kons	Kadar	Penurunan	Pencucian 60%	Kons	Kadar	Penurunan	Perebusan 60%	kons	Kadar	Penurunan
0,393	1,3643	34,1065	50,1995%	0,237	0,8282	20,7045	72,5459	0,1	0,3574	8,9347	87,6297
0,412	1,4296	35,7388		0,225	0,7869	19,6735		0,099	0,3540	8,8488	
0,431	1,4948	37,3711		0,214	0,7491	18,7285		0,099	0,3540	8,8488	
Rata-rata		35,7388		Rata-rata		19,7022		Rata-rata		8,877434	
Pencucian 80%	Kons	Kadar	Penurunan	Perendaman 80%	Kons	Kadar	Penurunan	Perebusan 80%	kons	Kadar	Penurunan
0,265	0,9244	23,1100	67,9170	0,114	0,4055	10,1375	85,8739	0,044	0,1649	4,123711	94,1740
0,254	0,8866	22,1649		0,111	0,3952	9,8797		0,042	0,1581	3,95189	
0,273	0,9519	23,7973		0,117	0,4158	10,3952		0,048	0,1787	4,467354	
Rata-rata		23,0241		Rata-rata		10,1375		Rata-rata		4,180985	
Pencucian 100%	Kons	Kadar	Penurunan	Perendaman 100%	Kons	Kadar	Penurunan	Perebusan 100%	Kons	Kadar	Penurunan
0,424	1,4708	36,76976	47,8053	0,392	1,3608	34,0206	53,1524	0,162	0,5704	14,26117	80,3671
0,441	1,5292	38,23024		0,426	1,4777	36,9416		0,16	0,5636	14,0893	
0,431	1,4948	37,37113		0,344	1,1959	29,8969		0,158	0,5567	13,9175	
Rata-rata		37,45704		Rata-rata		33,6197		Rata-rata		14,0893	

Kontrol	Kons	Kadar
0,818	2,8247	70,6186
0,832	2,8729	71,8213
0,844	2,9141	72,8522
Rata-rata		71,76403

LAMPIRAN 12

PERHITUNGAN AKURASI DAN PRESISI METODE ANALISIS

Tabel 5.10
Perhitungan Akurasi Metode Analisis

No.	Kons. Baku	Berat sampel	Abs	Kons	Kadar	Fp	Abs	Kons	Kadar	%Recovery
1	1 ppm	50 gr	0,44	1,5258	38,1443	10/2	0,452	1,5670	39,17526	103%
2			0,443	1,5361	38,4021		0,455	1,5773	39,43299	
3			0,445	1,5430	38,5739		0,457	1,5842	39,60481	
Rata-rata Sebelum Penambahan Baku					38,3734	Rata-rata Sesudah			39,40435	
No.	Kons. Baku	Berat sampel	Abs	Kons	Kadar	Fp	Abs	Kons	Kadar	%Recovery
1	2 ppm	50 gr	0,451	1,5636	39,0893	10/2	0,475	1,6460	41,1512	103%
2			0,447	1,5498	38,7457		0,471	1,6323	40,8076	
3			0,440	1,5258	38,1443		0,464	1,6082	40,2062	
Rata-rata Sebelum Penambahan Baku					38,6598	Rata-rata Sesudah			40,7217	
No.	Kons. Baku	Berat sampel	Abs	Kons	Kadar	Fp	Abs	Kons	Kadar	%Recovery
1	3 ppm	50 gr	0,455	1,5773	39,4330	10/2	0,491	1,7010	42,5258	103,0928
2			0,468	1,6220	40,5498		0,504	1,7457	43,6426	
3			0,447	1,5498	38,7457		0,483	1,6735	41,8385	
Rata-rata Sebelum Penambahan Baku					39,5762	Rata-rata Sesudah			42,6690	

LAMPIRAN 12

(LANJUTAN)

Tabel 5.11
Perhitungan Presisi Metode Analisis

No	Kadar	SD	RSD
1	38,1443	0,3672	0,9533%
2	38,4021		
3	38,5739		
4	39,0893		
5	38,7457		
6	38,1443		
Rata-rata	38,5166		

LAMPIRAN 13

PERHITUNGAN BATAS DETEKSI DAN BATAS KUANTITASI

Tabel 5.12
Perhitungan Batas Deteksi dan Batas Kuantitasi

No.	Konsentrasi (X)	Absorbansi (Y)	Yi	$\bar{\bar{Y}}$-Yi	$(\bar{Y}\text{-Yi})^2$
1.	0,0	0,000	-0,004	0,004	0,000016
2.	1,0	0,289	0,287	0,002	0,000004
3.	1,5	0,429	0,4325	-0,0035	0,000012
4.	2,0	0,568	0,578	-0,01	0,000100
5.	2,5	0,722	0,7235	-0,0015	0,000002
6.	3,0	0,878	0,869	0,009	0,000081
					$\sum$ 0,000216

Persamaan Regresi = y= 0,291x – 0,004

Simpangan baku = $\frac{\sum(Y-Yi)^2}{n-2}$

Batas Deteksi/LOD = $\frac{3SB}{Slope} = \frac{3\ x\ 0{,}00734}{0{,}291}$ = 0,07567 ppm

Batas Kuantitas/LOQ = $\frac{10SB}{Slope} = \frac{10\ x\ 0{,}00734}{0{,}291}$ = 0,25223 ppm

LAMPIRAN 14

HASIL DETERMINASI TANAMAN

INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG
SEKOLAH ILMU DAN TEKNOLOGI HAYATI
Jalan Ganesha 10 Bandung 40132, Telp: (022) 251 1575, 250 0258, Fax (022) 253 4107
e-mail : sith@itb.ac.id http://www.sith.itb.ac.id

Nomor : 4498/I1.CO2.2/PL/2016. 21 Desember 2016.
Hal : Determinasi tumbuhan

Kepada yth.
Wakil Dekan I
Fakulas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Garut
Jalan Jati No. 42 B, Tarogong Kaler
Garut

Memperhatikan surat permintaan Saudara dalam surat No. 346/F.MIPA-UNIGA/IX/2016 tanggal 30 September 2016 mengenai determinasi tumbuhan, dengan ini kami sampaikan bahwa setelah dilakukan determinasi oleh staf kami, sampel tumbuhan daun belimbing wuluh yang dibawa oleh Sdr. Febrina Susilawati (NPM : 24041315346), adalah :

Divisi	:	Magnoliophyta
Kelas	:	Magnoliopsida (Dicots)
Anak kelas	:	Rosidae
Bangsa	:	Geraniales
Nama suku / familia	:	Oxalidaceae
Nama jenis / species	:	*Averrhoa bilimbi* L.
Sinonim	:	
Nama umum	:	cucumber tree (Inggris), belimbing asam, blimbing wuluh (Indonesia), balingbing, calincing (Sunda)
Buku acuan	:	1. Backer, C.A. & Bakhuizen van den Brink, Jr. R..C. 1963. Flora of Java Volume I. N.V.P. Noordhoff – Groningen, the Netherlands. pp : 247 2. Samson, J.A. 992. *Averrhoa* L. In : Verheij, E.W.M. and Coronel, R.E. (Editors.) Plant Resources of South-East Asia No 2. Edible fruits and nuts. Prosea Foundation, Bogor, Indonesia.pp. 96 - 98 3. Ogata, Y. *et al.* (Committee Members).1995. Medicinal Herb Index in Indonesia (Second Edition).PT. Eisai Indonesia, Jakarta. Pp. 37 4. Cronquist,A. 1981. An Integrated System of Classification of Flowering Plants. Columbia University Press, New York. pp.Xiii - XViii

Demikian yang kami sampaikan . Atas perhatian dan kerjasama yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

a.n. Wakil Dekan Bidang Sumber Daya,

Dr. Iriawati
NIP. 19691119199520001

Tembusan:
Dekan SITH ITB, sebagai laporan.

Gambar 5.5. Hasil determinasi tanaman

LAMPIRAN 15

UJI NORMALITAS

Tabel 5.13
Uji Normalitas

		Kontrol	Cuci BW0	Cuci BW60	Cuci BW80	Cuci BW100	Rendam BW0	Rendam BW60	RendamBW80	RendamBW100	Rebus BW0	Rebus BW60	Rebus BW80	Rebus BW100
N		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Normal Parameters[a]	Mean	7.176403E1	3.989117E1	35.738800	23.024067	37.457033	36.426100	19.702167	10.137467	32.903767	18.041233	8.848800	4.181000	14.146600
	Std. Deviation	1.1179006E0	1.4789195E0	1.6323000	.8195858	.7339826	1.2829313	.9883119	.2577500	1.1168500	.1718500	.0859000	.2624834	.0992465
Most Extreme Differences	Absolute	.187	.296	.175	.208	.213	.323	.178	.175	.175	.175	.175	.253	.385
	Positive	.181	.214	.175	.186	.213	.231	.178	.175	.175	.175	.175	.253	.385
	Negative	-.187	-.296	-.175	-.208	-.187	-.323	-.178	-.175	-.175	-.175	-.175	-.196	-.282
Kolmogorov-Smirnov Z		.324	.512	.303	.361	.369	.559	.309	.303	.303	.303	.303	.438	.667
Asymp. Sig. (2-tailed)		1.000	.956	1.000	.999	.999	.913	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	.991	.766

a. Test distribution is Normal.

LAMPIRAN 16

UJI HOMOGENITAS

Tabel 5.14
Uji Homogenitas

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.006	12	26	.067

ANOVA

Anova1

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	11785.062	12	982.088	1.123E3	.000
Within Groups	22.728	26	.874		
Total	11807.790	38			

LAMPIRAN 17

UJI *POST HOC TEST*

Tabel 5.15
Uji *Post Hoc Test*

ANOVA

Anova1

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	11785.062	12	982.088	1.123E3	.000
Within Groups	22.728	26	.874		
Total	11807.790	38			

LAMPIRAN 17

(LANJUTAN)

Tabel 5.15
(lanjutan)

Multiple Comparisons

Anova1

LSD

(I) Perlakuan1	(J) Perlakuan1	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
Kontrol	Pencucian 0%	31.8728667*	.7633892	.000	30.303698	33.442036
	Pencucian 60%	36.0252333*	.7633892	.000	34.456064	37.594402
	Pencucian 80%	48.7399667*	.7633892	.000	47.170798	50.309136
	Pencucian 100%	34.3070000*	.7633892	.000	32.737831	35.876169
	Perendaman 0%	35.3379333*	.7633892	.000	33.768764	36.907102
	Perendaman 60%	52.0618667*	.7633892	.000	50.492698	53.631036
	Perendaman 80%	61.6265667*	.7633892	.000	60.057398	63.195736
	Perendaman 100%	38.8602667*	.7633892	.000	37.291098	40.429436
	Perebusan 0%	53.7228000*	.7633892	.000	52.153631	55.291969
	Perebusan 60%	62.9152333*	.7633892	.000	61.346064	64.484402
	Perebusan 80%	67.5830333*	.7633892	.000	66.013864	69.152202
	Perebusan 100%	57.6174333*	.7633892	.000	56.048264	59.186602
Pencucian 0%	Kontrol	-31.8728667*	.7633892	.000	-33.442036	-30.303698
	Pencucian 60%	4.1523667*	.7633892	.000	2.583198	5.721536

LAMPIRAN 17

(LANJUTAN)

Tabel 5.15
(lanjutan)

(I) Perlakuan1	(J) Perlakuan1	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
	Pencucian 80%	16.8671000*	.7633892	.000	15.297931	18.436269
	Pencucian 100%	2.4341333*	.7633892	.004	.864964	4.003302
	Perendaman 0%	3.4650667*	.7633892	.000	1.895898	5.034236
	Perendaman 60%	20.1890000*	.7633892	.000	18.619831	21.758169
	Perendaman 80%	29.7537000*	.7633892	.000	28.184531	31.322869
	Perendaman 100%	6.9874000*	.7633892	.000	5.418231	8.556569
	Perebusan 0%	21.8499333*	.7633892	.000	20.280764	23.419102
	Perebusan 60%	31.0423667*	.7633892	.000	29.473198	32.611536
	Perebusan 80%	35.7101667*	.7633892	.000	34.140998	37.279336
	Perebusan 100%	25.7445667*	.7633892	.000	24.175398	27.313736
Pencucian 60%	Kontrol	-36.0252333*	.7633892	.000	-37.594402	-34.456064
	Pencucian 0%	-4.1523667*	.7633892	.000	-5.721536	-2.583198
	Pencucian 80%	12.7147333*	.7633892	.000	11.145564	14.283902
	Pencucian 100%	-1.7182333*	.7633892	.033	-3.287402	-.149064
	Perendaman 0%	-.6873000	.7633892	.376	-2.256469	.881869
	Perendaman 60%	16.0366333*	.7633892	.000	14.467464	17.605802
	Perendaman 80%	25.6013333*	.7633892	.000	24.032164	27.170502
	Perendaman 100%	2.8350333*	.7633892	.001	1.265864	4.404202

LAMPIRAN 17

(LANJUTAN)

Tabel 5.15
(lanjutan)

(I) Perlakuan1	(J) Perlakuan1	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
	Perebusan 0%	17.6975667*	.7633892	.000	16.128398	19.266736
	Perebusan 60%	26.8900000*	.7633892	.000	25.320831	28.459169
	Perebusan 80%	31.5578000*	.7633892	.000	29.988631	33.126969
	Perebusan 100%	21.5922000*	.7633892	.000	20.023031	23.161369
Pencucian 80%	Kontrol	-48.7399667*	.7633892	.000	-50.309136	-47.170798
	Pencucian 0%	-16.8671000*	.7633892	.000	-18.436269	-15.297931
	Pencucian 60%	-12.7147333*	.7633892	.000	-14.283902	-11.145564
	Pencucian 100%	-14.4329667*	.7633892	.000	-16.002136	-12.863798
	Perendaman 0%	-13.4020333*	.7633892	.000	-14.971202	-11.832864
	Perendaman 60%	3.3219000*	.7633892	.000	1.752731	4.891069
	Perendaman 80%	12.8866000*	.7633892	.000	11.317431	14.455769
	Perendaman 100%	-9.8797000*	.7633892	.000	-11.448869	-8.310531
	Perebusan 0%	4.9828333*	.7633892	.000	3.413664	6.552002
	Perebusan 60%	14.1752667*	.7633892	.000	12.606098	15.744436
	Perebusan 80%	18.8430667*	.7633892	.000	17.273898	20.412236
	Perebusan 100%	8.8774667*	.7633892	.000	7.308298	10.446636
Pencucian 100%	Kontrol	-34.3070000*	.7633892	.000	-35.876169	-32.737831
	Pencucian 0%	-2.4341333*	.7633892	.004	-4.003302	-.864964

LAMPIRAN 17

(LANJUTAN)

Tabel 5.15
(lanjutan)

(I) Perlakuan1	(J) Perlakuan1	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
	Pencucian 60%	1.7182333*	.7633892	.033	.149064	3.287402
	Pencucian 80%	14.4329667*	.7633892	.000	12.863798	16.002136
	Perendaman 0%	1.0309333	.7633892	.189	-.538236	2.600102
	Perendaman 60%	17.7548667*	.7633892	.000	16.185698	19.324036
	Perendaman 80%	27.3195667*	.7633892	.000	25.750398	28.888736
	Perendaman 100%	4.5532667*	.7633892	.000	2.984098	6.122436
	Perebusan 0%	19.4158000*	.7633892	.000	17.846631	20.984969
	Perebusan 60%	28.6082333*	.7633892	.000	27.039064	30.177402
	Perebusan 80%	33.2760333*	.7633892	.000	31.706864	34.845202
	Perebusan 100%	23.3104333*	.7633892	.000	21.741264	24.879602
Perendaman 0%	Kontrol	-35.3379333*	.7633892	.000	-36.907102	-33.768764
	Pencucian 0%	-3.4650667*	.7633892	.000	-5.034236	-1.895898
	Pencucian 60%	.6873000	.7633892	.376	-.881869	2.256469
	Pencucian 80%	13.4020333*	.7633892	.000	11.832864	14.971202
	Pencucian 100%	-1.0309333	.7633892	.189	-2.600102	.538236
	Perendaman 60%	16.7239333*	.7633892	.000	15.154764	18.293102
	Perendaman 80%	26.2886333*	.7633892	.000	24.719464	27.857802
	Perendaman 100%	3.5223333*	.7633892	.000	1.953164	5.091502

LAMPIRAN 17

(LANJUTAN)

Tabel 5.15
(lanjutan)

(I) Perlakuan1	(J) Perlakuan1	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
	Perebusan 0%	18.3848667*	.7633892	.000	16.815698	19.954036
	Perebusan 60%	27.5773000*	.7633892	.000	26.008131	29.146469
	Perebusan 80%	32.2451000*	.7633892	.000	30.675931	33.814269
	Perebusan 100%	22.2795000*	.7633892	.000	20.710331	23.848669
Perendaman 60%	Kontrol	-52.0618667*	.7633892	.000	-53.631036	-50.492698
	Pencucian 0%	-20.1890000*	.7633892	.000	-21.758169	-18.619831
	Pencucian 60%	-16.0366333*	.7633892	.000	-17.605802	-14.467464
	Pencucian 80%	-3.3219000*	.7633892	.000	-4.891069	-1.752731
	Pencucian 100%	-17.7548667*	.7633892	.000	-19.324036	-16.185698
	Perendaman 0%	-16.7239333*	.7633892	.000	-18.293102	-15.154764
	Perendaman 80%	9.5647000*	.7633892	.000	7.995531	11.133869
	Perendaman 100%	-13.2016000*	.7633892	.000	-14.770769	-11.632431
	Perebusan 0%	1.6609333*	.7633892	.039	.091764	3.230102
	Perebusan 60%	10.8533667*	.7633892	.000	9.284198	12.422536
	Perebusan 80%	15.5211667*	.7633892	.000	13.951998	17.090336
	Perebusan 100%	5.5555667*	.7633892	.000	3.986398	7.124736
Perendaman 80%	Kontrol	-61.6265667*	.7633892	.000	-63.195736	-60.057398
	Pencucian 0%	-29.7537000*	.7633892	.000	-31.322869	-28.184531

LAMPIRAN 17

(LANJUTAN)

Tabel 5.15
(lanjutan)

(I) Perlakuan1	(J) Perlakuan1	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
	Pencucian 60%	-25.6013333*	.7633892	.000	-27.170502	-24.032164
	Pencucian 80%	-12.8866000*	.7633892	.000	-14.455769	-11.317431
	Pencucian 100%	-27.3195667*	.7633892	.000	-28.888736	-25.750398
	Perendaman 0%	-26.2886333*	.7633892	.000	-27.857802	-24.719464
	Perendaman 60%	-9.5647000*	.7633892	.000	-11.133869	-7.995531
	Perendaman 100%	-22.7663000*	.7633892	.000	-24.335469	-21.197131
	Perebusan 0%	-7.9037667*	.7633892	.000	-9.472936	-6.334598
	Perebusan 60%	1.2886667	.7633892	.103	-.280502	2.857836
	Perebusan 80%	5.9564667*	.7633892	.000	4.387298	7.525636
	Perebusan 100%	-4.0091333*	.7633892	.000	-5.578302	-2.439964
Perendaman 100%	Kontrol	-38.8602667*	.7633892	.000	-40.429436	-37.291098
	Pencucian 0%	-6.9874000*	.7633892	.000	-8.556569	-5.418231
	Pencucian 60%	-2.8350333*	.7633892	.001	-4.404202	-1.265864
	Pencucian 80%	9.8797000*	.7633892	.000	8.310531	11.448869
	Pencucian 100%	-4.5532667*	.7633892	.000	-6.122436	-2.984098
	Perendaman 0%	-3.5223333*	.7633892	.000	-5.091502	-1.953164
	Perendaman 60%	13.2016000*	.7633892	.000	11.632431	14.770769
	Perendaman 80%	22.7663000*	.7633892	.000	21.197131	24.335469

LAMPIRAN 17

(LANJUTAN)

Tabel 5.15
(lanjutan)

(I) Perlakuan1	(J) Perlakuan1	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
	Perebusan 0%	14.8625333*	.7633892	.000	13.293364	16.431702
	Perebusan 60%	24.0549667*	.7633892	.000	22.485798	25.624136
	Perebusan 80%	28.7227667*	.7633892	.000	27.153598	30.291936
	Perebusan 100%	18.7571667*	.7633892	.000	17.187998	20.326336
Perebusan 0%	Kontrol	-53.7228000*	.7633892	.000	-55.291969	-52.153631
	Pencucian 0%	-21.8499333*	.7633892	.000	-23.419102	-20.280764
	Pencucian 60%	-17.6975667*	.7633892	.000	-19.266736	-16.128398
	Pencucian 80%	-4.9828333*	.7633892	.000	-6.552002	-3.413664
	Pencucian 100%	-19.4158000*	.7633892	.000	-20.984969	-17.846631
	Perendaman 0%	-18.3848667*	.7633892	.000	-19.954036	-16.815698
	Perendaman 60%	-1.6609333*	.7633892	.039	-3.230102	-.091764
	Perendaman 80%	7.9037667*	.7633892	.000	6.334598	9.472936
	Perendaman 100%	-14.8625333*	.7633892	.000	-16.431702	-13.293364
	Perebusan 60%	9.1924333*	.7633892	.000	7.623264	10.761602
	Perebusan 80%	13.8602333*	.7633892	.000	12.291064	15.429402
	Perebusan 100%	3.8946333*	.7633892	.000	2.325464	5.463802
Perebusan 60%	Kontrol	-62.9152333*	.7633892	.000	-64.484402	-61.346064
	Pencucian 0%	-31.0423667*	.7633892	.000	-32.611536	-29.473198

LAMPIRAN 17

(LANJUTAN)

Tabel 5.15
(lanjutan)

(I) Perlakuan1	(J) Perlakuan1	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
	Pencucian 60%	-26.8900000*	.7633892	.000	-28.459169	-25.320831
	Pencucian 80%	-14.1752667*	.7633892	.000	-15.744436	-12.606098
	Pencucian 100%	-28.6082333*	.7633892	.000	-30.177402	-27.039064
	Perendaman 0%	-27.5773000*	.7633892	.000	-29.146469	-26.008131
	Perendaman 60%	-10.8533667*	.7633892	.000	-12.422536	-9.284198
	Perendaman 80%	-1.2886667	.7633892	.103	-2.857836	.280502
	Perendaman 100%	-24.0549667*	.7633892	.000	-25.624136	-22.485798
	Perebusan 0%	-9.1924333*	.7633892	.000	-10.761602	-7.623264
	Perebusan 80%	4.6678000*	.7633892	.000	3.098631	6.236969
	Perebusan 100%	-5.2978000*	.7633892	.000	-6.866969	-3.728631
Perebusan 80%	Kontrol	-67.5830333*	.7633892	.000	-69.152202	-66.013864
	Pencucian 0%	-35.7101667*	.7633892	.000	-37.279336	-34.140998
	Pencucian 60%	-31.5578000*	.7633892	.000	-33.126969	-29.988631
	Pencucian 80%	-18.8430667*	.7633892	.000	-20.412236	-17.273898
	Pencucian 100%	-33.2760333*	.7633892	.000	-34.845202	-31.706864
	Perendaman 0%	-32.2451000*	.7633892	.000	-33.814269	-30.675931
	Perendaman 60%	-15.5211667*	.7633892	.000	-17.090336	-13.951998
	Perendaman 80%	-5.9564667*	.7633892	.000	-7.525636	-4.387298

LAMPIRAN 17

(LANJUTAN)

Tabel 5.15
(lanjutan)

(I) Perlakuan1	(J) Perlakuan1	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
	Perendaman 100%	-28.7227667*	.7633892	.000	-30.291936	-27.153598
	Perebusan 0%	-13.8602333*	.7633892	.000	-15.429402	-12.291064
	Perebusan 60%	-4.6678000*	.7633892	.000	-6.236969	-3.098631
	Perebusan 100%	-9.9656000*	.7633892	.000	-11.534769	-8.396431
Perebusan 100%	Kontrol	-57.6174333*	.7633892	.000	-59.186602	-56.048264
	Pencucian 0%	-25.7445667*	.7633892	.000	-27.313736	-24.175398
	Pencucian 60%	-21.5922000*	.7633892	.000	-23.161369	-20.023031
	Pencucian 80%	-8.8774667*	.7633892	.000	-10.446636	-7.308298
	Pencucian 100%	-23.3104333*	.7633892	.000	-24.879602	-21.741264
	Perendaman 0%	-22.2795000*	.7633892	.000	-23.848669	-20.710331
	Perendaman 60%	-5.5555667*	.7633892	.000	-7.124736	-3.986398
	Perendaman 80%	4.0091333*	.7633892	.000	2.439964	5.578302
	Perendaman 100%	-18.7571667*	.7633892	.000	-20.326336	-17.187998
	Perebusan 0%	-3.8946333*	.7633892	.000	-5.463802	-2.325464
	Perebusan 60%	5.2978000*	.7633892	.000	3.728631	6.866969
	Perebusan 80%	9.9656000*	.7633892	.000	8.396431	11.534769

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.